

KEPEMIMPINAN DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU DI TK ISLAM AR-RIFI

Ayuni¹, Hafiani Aulia², Resika Cahyani³

^{1,2,3}Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

¹ayunisuhron01@gmail.com, ²hafianyaulia@gmail.com

³eciioresika@gmail.com

ABSTRACT

The principal's leadership plays a strategic role in determining the success of educational institutions. This study aims to describe the influence of school leadership on improving teacher performance through motivation, supervision, and professional development. This research uses a descriptive qualitative approach with data collected through interviews, observation, and documentation. The results show that transformational and participative leadership styles have a positive impact on teacher performance, particularly in terms of responsibility, discipline, and innovation in the teaching process. Communicative and inspiring leadership is proven to create a conducive work environment and enhance teachers' motivation and professionalism.

Keywords: leadership, principal, teacher performance, education

ABSTRAK

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam menentukan keberhasilan lembaga pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru melalui motivasi, supervisi, dan pembinaan profesional. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dan partisipatif berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja guru, terutama dalam hal tanggung jawab, disiplin, dan inovasi dalam proses pembelajaran. Gaya kepemimpinan yang komunikatif dan inspiratif terbukti mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan meningkatkan semangat kerja guru.

Kata Kunci: kepemimpinan, kepala sekolah, kinerja guru, pendidikan

A. Pendahuluan

Guru merupakan elemen utama dalam menentukan keberhasilan pendidikan karena berperan langsung dalam proses pembelajaran dan pengembangan potensi peserta didik. Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kinerja guru, yang tidak hanya diukur dari kemampuan mengajar, tetapi juga dari profesionalisme, inovasi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan kebijakan dan perkembangan teknologi pendidikan. Dalam upaya meningkatkan kinerja guru, kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor yang sangat menentukan. Kepala sekolah yang mampu memotivasi, membimbing, dan memberi teladan akan mendorong peningkatan kualitas kerja guru secara optimal.

Kepemimpinan yang efektif dalam dunia pendidikan tidak hanya berorientasi pada pengawasan, tetapi juga pada pemberdayaan dan pembinaan guru agar mampu menghadapi tantangan pembelajaran abad ke-21. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional dan partisipatif memiliki kontribusi besar

dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru (*Rahman et al., 2021*). Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki fungsi sebagai manajer, supervisor, inovator, sekaligus motivator yang bertanggung jawab memastikan seluruh aktivitas sekolah berjalan efektif guna mencapai tujuan pendidikan. Kepemimpinan yang kuat dapat meningkatkan disiplin, semangat kerja, dan profesionalisme guru, sedangkan kepemimpinan yang lemah berpotensi menurunkan produktivitas kerja.

Dalam konteks pendidikan modern, kepemimpinan transformasional dianggap relevan karena berfokus pada pembangunan visi bersama, pemberdayaan, serta dorongan bagi guru untuk mencapai potensi terbaiknya. Penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan ini mampu meningkatkan tanggung jawab, komitmen, dan semangat kerja guru (*Rahman et al., 2021*). Selain itu, kemampuan kepala sekolah dalam membangun komunikasi efektif dan hubungan interpersonal yang harmonis juga berpengaruh terhadap kinerja guru. Kepala sekolah yang

melibatkan guru dalam pengambilan keputusan dan memberikan umpan balik konstruktif mampu menciptakan lingkungan kerja yang demokratis dan kolaboratif, sebagaimana dikemukakan oleh (Fauzi & Amalia, 2020).

Peningkatan kinerja guru juga dipengaruhi oleh pelaksanaan supervisi akademik secara berkelanjutan. Supervisi tidak hanya berfungsi sebagai evaluasi, tetapi juga sebagai bentuk pembinaan profesional agar guru terus mengembangkan metode pembelajaran. Dukungan melalui pelatihan, workshop, dan pengembangan karier menjadi bagian penting dari kepemimpinan yang berorientasi pada peningkatan kualitas guru (Syahputra & Nurdin, 2022). Di era digital, kepala sekolah dituntut menjadi pemimpin yang adaptif dan visioner, mampu mendorong budaya inovatif serta pemanfaatan teknologi pendidikan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis sejauh mana peran kepemimpinan kepala sekolah, khususnya melalui gaya

kepemimpinan transformasional dan partisipatif, dalam meningkatkan motivasi, profesionalisme, dan efektivitas kinerja guru di lingkungan sekolah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di lingkungan sekolah. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan.

Tahap pertama adalah persiapan, yang meliputi observasi awal untuk memahami kondisi kepemimpinan dan kinerja guru, koordinasi dengan kepala sekolah serta pihak terkait guna memperoleh izin penelitian, dan penyusunan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, lembar observasi, serta dokumentasi.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan penelitian, yang dilakukan melalui observasi lapangan terhadap praktik kepemimpinan kepala sekolah dalam kegiatan sekolah, wawancara mendalam

dengan kepala sekolah, guru, dan staf terkait gaya kepemimpinan serta pengaruhnya terhadap kinerja guru, serta studi dokumentasi berupa program kerja, laporan supervisi, daftar hadir, dan evaluasi kinerja guru.

Tahap ketiga adalah analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data dalam bentuk naratif dan tabel, serta penarikan kesimpulan melalui teknik triangulasi untuk memastikan validitas data.

Tahap terakhir yaitu refleksi dan pelaporan, dilakukan dengan mengevaluasi efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, kemudian menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan ilmiah. Metode ini menekankan keterlibatan langsung peneliti di lapangan sehingga menghasilkan gambaran faktual mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi, profesionalisme, dan produktivitas kerja guru.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi

yang dilakukan di lingkungan sekolah menengah, diperoleh beberapa temuan utama mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru.

Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dan partisipatif. Gaya ini terlihat dari kemampuan kepala sekolah dalam memberikan motivasi, inspirasi, serta membangun hubungan kerja yang harmonis dengan guru dan staf. Kepala sekolah mendorong guru untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran dan kegiatan sekolah. Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru merasa lebih dihargai dan termotivasi karena keterlibatan mereka dalam setiap kebijakan sekolah.

Pengaruh Kepemimpinan terhadap Motivasi Guru

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh besar

terhadap peningkatan motivasi kerja guru. Kepala sekolah rutin memberikan apresiasi kepada guru yang berprestasi, baik dalam bentuk penghargaan formal maupun ucapan langsung. Selain itu, kepala sekolah secara aktif memberikan dorongan moral dan semangat kerja melalui komunikasi terbuka dan dukungan dalam pelaksanaan tugas. Temuan ini sejalan dengan penelitian [(Rahman et al., 2021)]

Supervisi Akademik dan Pembinaan Profesional

Kepala sekolah secara konsisten melaksanakan supervisi akademik dengan pendekatan pembinaan, bukan penilaian. Guru diberikan umpan balik positif serta rekomendasi perbaikan setelah observasi kelas. Selain itu, kepala sekolah aktif mendorong guru untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan workshop sebagai bagian dari pengembangan profesional. Hal ini mendukung hasil penelitian [(Syahputra & Nurdin, 2022)]

Lingkungan Kerja dan Budaya Sekolah

Lingkungan kerja yang dibangun kepala sekolah sangat kondusif. Hubungan antar guru bersifat kolaboratif, terbuka, dan saling mendukung. Kepala sekolah berperan sebagai fasilitator dalam membangun budaya kerja positif, seperti budaya disiplin, tanggung jawab, dan inovasi. Guru menyatakan bahwa kepemimpinan yang demokratis dan komunikatif membuat mereka merasa nyaman dan bersemangat dalam bekerja.

Dampak Kepemimpinan terhadap Kinerja Guru

Kinerja guru mengalami peningkatan yang signifikan, terutama dalam aspek kedisiplinan, perencanaan pembelajaran, penggunaan media belajar, serta kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran. Selain itu, guru menunjukkan peningkatan inisiatif dalam membuat inovasi pembelajaran berbasis teknologi digital. Hasil ini konsisten dengan penelitian [(Lestari et al., 2022)] yang menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional

memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja dan inovasi guru di sekolah menengah.

Pembahasan

Temuan penelitian ini mengonfirmasi bahwa kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam membentuk perilaku kerja dan kinerja guru. Kepemimpinan yang bersifat transformasional tidak hanya berfokus pada pencapaian target, tetapi juga pada pembinaan individu dan penciptaan lingkungan kerja yang mendukung perkembangan profesional guru.

Kepemimpinan yang efektif terlihat dari kemampuan kepala sekolah dalam mengintegrasikan tiga aspek utama, yaitu:

Motivasi dan Inspirasi: Kepala sekolah yang memberikan arahan dengan keteladanan dan empati mampu menumbuhkan semangat kerja guru. Ini menunjukkan pentingnya dimensi emosional dalam kepemimpinan pendidikan.

Komunikasi dan Partisipasi: Kepemimpinan yang partisipatif menciptakan hubungan kerja yang setara dan terbuka, di mana guru

merasa dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini meningkatkan rasa tanggung jawab dan loyalitas terhadap sekolah [(Fauzi & Amalia, 2020)]

Supervisi dan Pengembangan Profesional: Kepala sekolah yang menjalankan supervisi akademik dengan pendekatan pembinaan dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperbaiki kelemahan yang ditemukan di kelas [(Putri et al., 2023)]

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang bekerja dalam lingkungan kepemimpinan transformasional lebih adaptif terhadap perubahan dan lebih terbuka terhadap inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Kepala sekolah berperan penting dalam menumbuhkan budaya belajar sepanjang hayat di kalangan guru melalui dukungan moral, pelatihan, dan fasilitas pengembangan diri.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat temuan berbagai studi sebelumnya yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor dominan dalam menentukan

keberhasilan pendidikan di sekolah. Kepemimpinan yang kuat, visioner, dan manusiawi tidak hanya meningkatkan kinerja guru secara individu, tetapi juga memperkuat kinerja kolektif sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru. Penerapan gaya kepemimpinan transformasional terbukti mampu meningkatkan motivasi, semangat kerja, serta mendorong inovasi guru dalam proses pembelajaran melalui visi, pemberdayaan, dan dorongan profesional. Sementara itu, gaya kepemimpinan partisipatif menciptakan lingkungan kerja yang demokratis dan kolaboratif sehingga guru merasa dihargai serta lebih aktif berkontribusi dalam pengambilan keputusan di sekolah.

Selain itu, supervisi akademik yang berkelanjutan dan pembinaan profesional yang dilakukan kepala sekolah turut berperan dalam meningkatkan kompetensi, tanggung

jawab, dan profesionalisme guru. Dengan demikian, kepala sekolah yang mampu menjalankan fungsi sebagai pemimpin, motivator, fasilitator, dan pembina profesional menjadi faktor kunci dalam menciptakan peningkatan kualitas kinerja guru serta mutu pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, A., & Amalia, R. (2020). Pengaruh kepemimpinan partisipatif terhadap kinerja guru di sekolah menengah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 45–56.
- Hidayat, M., & Rachmawati, N. (2021). Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap motivasi dan kinerja guru di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(2), 88–98.
- Lestari, D., Hasanah, N., & Prasetyo, Y. (2022). Hubungan kepemimpinan kepala

- sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 18(1), 33–42.
- Nugroho, R., & Utami, S. (2021). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui supervisi akademik. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 9(2), 65–78.
- Putri, E., Nasution, H., & Wibowo, S. (2023). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja dan profesionalisme guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(1), 23–35.
- Rahman, A., Sari, D., & Widodo, T. (2021). Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14(3), 112–123.
- Saputra, Y., & Marlina, E. (2023). Kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan efektivitas kerja guru di sekolah menengah atas. *Jurnal Pendidikan dan Kepemimpinan*, 6(1), 51–61.
- Syahputra, M., & Nurdin, A. (2022). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 10(2), 97–108.
- Wulandari, F., & Santoso, D. (2020). Kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru di era digital. *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 8(1), 14–25.